

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Langkah – Langkah Pengorganisasian di Kelurahan Siaga Bencana

Jomblang

1. Perincian Pekerjaan

Perincian pekerjaan di dalam KSB Jomblang belum berjalan dengan baik. Terdapat perbedaan pemahaman tentang tujuan dari pembentukan KSB Jomblang. Selain itu permasalahan sumber daya yang ada di KSB Jomblang juga terbatas.

2. Pembagian Pekerjaan

Pembagian pekerjaan di KSB Jomblang telah dilaksanakan dengan baik. Penyusunan daftar pokok kegiatan di KSB Jomblang yang disesuaikan dengan kegiatan dalam manajemen penanggulangan bencana. Selain itu pembagian tugas di KSB Jomblang juga dilaksanakan berdasarkan keahlian masing – masing anggota, serta sudah ada peran perempuan.

3. Departementalisasi

Departementalisasi di dalam KSB Jomblang sudah dilakukan, tetapi terdapat ketidakjelasan dalam dasar departementalisasi yang digunakan. Selain itu, pola kerjasama yang dilakukan oleh KSB Jomblang belum begitu terlihat.

4. Koordinasi Pekerjaan

Koordinasi Pekerjaan di KSB Jomblang dilakukan melalui koordinasi internal dan koordinasi eksternal. Seluruh koordinasi internal KSB Jomblang dilakukan melalui grup *whatsapp*. Sementara untuk koordinasi eksternal, melalui media komunikasi berupa REG, HT dan grup *whatsapp*.

5. Monitoring dan Reorganisasi

Monitoring dan reorganisasi yang dilakukan di KSB Jomblang belum berjalan dengan baik. Monitoring dilakukan oleh pihak Kelurahan Jomblang dan pihak BPBD Kota Semarang. Reorganisasi di KSB Jomblang tidak berjalan, dikarenakan tidak ada partisipasi dari karang taruna. Sehingga itu juga diperlukan restrukturisasi di dalam KSB Jomblang.

5.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pengorganisasian di Kelurahan Siaga Bencana Jomblang

5.1.2.1 Faktor Pendukung

1. Rasa sosial dan jiwa tolong menolong yang tinggi

Latar belakang terbentuknya KSB Jomblang diawali dengan bergabungnya para personil KSB Jomblang yang didasari atas rasa sosial dan jiwa tolong menolong yang tinggi. Mereka dengan sukarela bergabung menjadi anggota KSB Jomblang.

2. Pembagian tugas pokok anggota sesuai keahlian

Dalam pembagian tugas pokok anggota yang ada di dalam KSB Jomblang sudah disesuaikan dengan kemampuan masing – masing anggota, dengan begitu maka kegiatan pelaksanaan kegiatan akan berjalan dengan lebih baik.

3. Administrasi kebencanaan sudah berjalan

Administrasi kebencanaan sudah berjalan dengan baik, yaitu dengan adanya laporan setiap kejadian bencana. Laporan tersebut rutin dibuat dengan segera, dan terarsip dengan baik. Berjalannya administrasi tersebut juga memudahkan atau mempercepat segala bentuk penyaluran bantuan setiap kejadian bencana.

4. Adanya dukungan dari berbagai pihak

Keberadaan KSB Jomblang mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, antara lain dari masyarakat Jomblang sendiri, pihak kelurahan Jomblang, dan juga para relawan bencana.

5. Pihak kelurahan jomblang aktif berpartisipasi

Dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana di KSB Jomblang, terdapat partisipasi aktif dari pihak kelurahan Jomblang, hal itu dibuktikan dengan pihak kelurahan memaksukkan 3 pegawai kelurahan untuk menjadi anggota dari KSB Jomblang. selain itu dari pihak Lurah pun senantiasa memantau dan membantu kegiatan – kegiatan yang ada di KSB Jomblang.

5.1.2.2 Faktor Penghambat

1. Perbedaan persepsi mengenai tujuan

Adanya perbedaan persepsi mengenai tujuan dari pembentukan KSB antara pihak BPBD dengan pihak KSB Jomblang. selain itu tidak semua anggota KSB Jomblang memahami dan menghayati tujuan yang ingin mereka capai.

2. Terbatasnya Sumber Daya yang ada di KSB

Sumber daya yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia, sarana dan prasana dan juga sumber daya uang (pendanaan). Personil KSB Jomblang sedikit sekali yang aktif. Sarana dan prasarana yang ada di KSB Jomblang sangat terbatas. Selain itu, Dalam KSB Jomblang, keseluruhan pendanaan untuk kegiatan operasional ditanggung sendiri oleh anggota KSB Jomblang

3. Ketidakjelasan pembagian pekerjaan yang ada

Dalam pelaksanaan pembagian pekerjaan dalam KSB Jomblang terlihat ketidakjelasan dasar departementalisasi yang digunakan. Apakah menggunakan departementalisasi fungsi, divisional maupun proyek dan matriks.

4. Rendahnya Kesadaran Masyarakat

Meskipun sebagian besar masyarakat Kelurahan Jomblang mendukung adanya KSB Jomblang beserta kegiatannya, namun masih ada saja masyarakat yang belum sadar bahwa bencana itu perlu ditangani dan dicegah.

5. Koordinasi hanya dilakukan melalui WA

Satu – satunya sarana penyampaian informasi untuk koordinasi kegiatanaan adalah melalui WA. Tentunya koordinasi yang berjalan selama ini kurang begitu efektif. Apalagi tidak semua anggota KSB Jomblang tergabung dalam grup WA. Hanya sekitar 50 persennya saja yang masuk di dalam grup WA. Ketika ada anggota KSB yang tidak memiliki WA pastinya akan sangat ketinggalan informasi karena juga tidak ada kegiatan rapat rutin untuk mengkoordinasikan pekerjaan.

6. Sikap Apatis Karang Taruna

Sikap apatis dari karang taruna ditunjukkan dengan tidak adanya partisipasi karang taruna dalam kegiatan KSB Jomblang sehingga reorganisasi di dalam KSB Jomblang tidak berjalan dengan baik. Sudah hampir 5 tahun anggota KSB Jomblang tidak bertambah.

5.2 Saran

1. Perlu diadakannya kesepakatan pemahaman tentang tujuan dari KSB Jomblang itu sendiri. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan dalam KSB Jomblang dapat dilakukan dengan lebih maksimal.
2. KSB Jomblang perlu menggunakan sistem uang kas untuk kegiatan pendaan mereka, pembayaran uang kas mungkin bisa sebulan sekali. Sehingga hal tersebut akan memudahkan pelaksanaan kegiatan – kegiatan yang ada di KSB Jomblang. Termasuk untuk meningkatkan sarana dan prasarana.

3. Perlu diadakan pembagian pekerjaan yang jelas di dalam pengelompokan pekerjaan dalam KSB Jomblang. sehingga perlu diadakan restrukturisasi departemen berdasarkan fungsinya.
4. KSB Jomblang diharapkan dengan sabar tetap memberikan pemahaman, sosialisasi, dan pendampingan kepada masyarakat utamanya daerah atas dan juga kepada karang taruna yang diharapkan sebagai penerus KSB Jomblang.
5. KSB Jomblang perlu mengadakan rapat rutin setiap sebulan sekali untuk yang fungsinya untuk berkoordinasi kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Karena koordinasi melalui WA saja belum cukup efektif.
6. KSB Jomblang perlu segera melakukan reorganisasi, mengingat anggota yang aktif hanya beberapa orang saja. Dan tetap dengan sabar mencoba menggandeng karang taruna karena merekalah satu satunya harapan untuk melakukan reorganisasi.